

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sebuah program yang mendukung usaha peningkatan kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah. Program-program yang dilaksanakan di Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang berhubungan dengan semua aktifitas di sekolah, baik proses belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan diluar kelas yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan diselenggarakannya PLT ini, mahasiswa diharapkan untuk mendapatkan pengalaman praktik mengajar yang nyata, menambah wawasan mengenai proses pembelajaran baik dari segi teoritis maupun praktis, melatih dan mengembangkan keterampilan, tanggung jawab serta kemampuan untuk menghadapi masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini memiliki beberapa tujuan. Pertama adalah memberikan mahasiswa pengalaman perihal praktik mengajar di dalam kelas dalam konteks yang nyata. Mahasiswa akan menemui permasalahan berkenaan tentang peserta didik, kondisi kelas, dan kondisi sekolah dan diharuskan untuk mencari jalan keluarnya. Hasil yang diharapkan adalah mahasiswa menjadi lebih memiliki kompetensi mengajar yang memadai. Mahasiswa juga diminta untuk data menerapkan pembelajaran mengenai praktik mengajar yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam praktik mengajar di dalam kelas ataupun di lembaga kependidikan lain. Sehingga, pada akhirnya mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan mengenai proses pembelajaran secara teoritis saja, tetapi dapat menerapkan teori ke dalam praktik dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti karakteristik peserta didik, kemampuan awal peserta didik, dan kondisi sarana prasarana di dalam kelas

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di MAN 2 Yogyakarta dilaksanakan oleh 19 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri atas 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan PKnH, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi.

A. ANALISIS SITUASI

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah yang berstatus Negeri di Yogyakarta. MAN 2 Yogyakarta terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta. Madrasah ini terletak sangat strategis karena lokasinya yang berada tidak jauh dari pusat kota Yogyakarta, sehingga memudahkan masyarakat menjangkau lokasi Madrasah.

Peserta didik Madrasah ini 65% berasal dari kota Yogyakarta dan sisanya dari luar kota Yogyakarta dan atau luar DIY. Madrasah memiliki tujuan tercapainya Insan Madrasah yang mengamalkan nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan tercapainya peserta didik yang cerdas, terampil, mandiri untuk melanjutkan pendidikan. Di MAN 2 Yogyakarta sebelum memulai kegiatan pembelajaran terdapat rutinitas sholat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan 15 menit sebelum memulai pembelajaran yakni pada pukul 6.45 sampai pukul 07.00. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat Dhuha, sholat Dzuhur, dan sholat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah di mushola sekolah.

MAN 2 Yogyakarta menyediakan 4 program studi/jurusan/peminatan, yaitu program MIPA (Matematika dan Ilmu Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya), dan IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan). Untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah menyediakan 28 macam kegiatan yang dapat diikuti oleh peserta didik, yaitu teater, paduan suara, musik, hadroh, broad casting TV dan radio, TIK, olympiade Jerman, Jepang, Sains, PASSUS, Pramuka, futsal, sepak bola, basket, volley, taekwondo, pencak silat, Calon Mubaligh, dan lain-lain.

Selain kegiatan ekstrakurikuler Madrasah juga membina peserta didik melalui 5 kegiatan kader, yaitu :

1. APEL (Agen Perubahan Lingkungan)
2. Pengurus OSIS
3. Kader PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
4. Kader Pelajar Anti NAPZA
5. Kader PIO (Apoteker Remaja)

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kaderisasi tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Rincian analisis situasi yang diperoleh dari kegiatan observasi diantaranya sebagai berikut :

1. Profil MAN 2 YOGYAKARTA

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MAN 2 YOGYAKARTA
- 2) Nama Kepala Madrasah : Drs. H. In Amullah, MA.
- 3) Alamat
 - a) Jalan/nomor : Jl.K.H.A. Dahlan No.130 Yogyakarta
 - b) Desa/Kalurahan : Ngampilan
 - c) Kecamatan : Ngampilan
 - d) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
 - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f) Kode Pos : 55261
 - g) Telepon/Fax. : (0274) 513347
 - h) E-Mail Madrasah : man_jogja2@yahoo.com
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) NPSN : 131347110012
- 6) Tahun Berdiri : 1978 (MAN)

b. Visi

Terwujudnya insan madrasah yang taqwa, mandiri, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan, dan islami yang diakronimkan TAMPIL Islami.

1) Taqwa

Indikator:

- a) Terwujudnya kesadaran beribadah
- b) Terbentuknya karakter peserta didik yang taat aturan/norma hokum, sosial, kesopanan, dan agama

2) Mandiri

Indikator:

- a) Peserta didik yang mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu
- b) Peserta didik mampu mengelola prioritas dan mengambil keputusan

3) Prestasi

Indikator:

- a) Meningkatnya daya serap peserta didik dalam proses belajar mengajar.

- b) Meningkatnya presentase peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi.
 - c) Meningkatnya kemampuan komunikasi peserta didik menggunakan bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Jawa.
 - d) Peserta didik memiliki *specific life skill* pada bidang Keagamaan, Seni, Budaya, Kewirausahaan, dan atau Olah Raga.
- 4) Inovatif
Indikator: Terwujudnya dinamika keilmuan.
- 5) Berwawasan lingkungan
Indikator:
- a) Terbentuknya karakter cinta lingkungan
 - b) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.
- 6) Islami
Indikator:
- a) Tertanamnya nilai-nilai Aqidah Islamiyah
 - b) Terwujudnya kebiasaan menjalankan ibadah makhdhah
 - c) Terwujudnya Akhlaq mahmudah

c. Misi

- 1) Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia (akhlak mahmudah).
- 2) Mewujudkan Insan Madrasah yang menguasai iptek, bahasa, budaya, olahraga dan seni.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang menguasai iptek, bahasa, budaya, olahraga dan seni yang dibutuhkan untuk berkompetisi di era global
- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami

d. Kondisi lingkungan Madrasah

- 1) Kondisi fisik

MAN 2 Yogyakarta yang terletak di jalan KH.Ahmad Dahlan berdiri di atas lahan dengan luas 3.995m². Kondisi fisik yang tidak memungkinkan untuk dapat memperluas bangunan karena letaknya yang berada di lingkungan padat, hanya renovasi dan rehab gedung yang bisa dilakukan.

2) Kondisi non-fisik

Jumlah sarana prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikulum maupun ekstra kurikuler.

- a) Lab. Komputer
- b) Lab. Kimia
- c) Lab. Biologi dan Fisika
- d) Lab. Bahasa
- e) Perpustakaan
- f) Lap. Basket
- g) Lap. Futsal
- h) Studio Musik
- i) Tempat Parkir
- j) Masjid
- k) Kantin
- l) Galeri taman

2. Keadaan fisik Madrasah

| No | Nama Ruang | Lantai Satu | | Lantai Dua | | Lantai Tiga | | Jumlah | |
|----|--------------|-------------|-------|------------|-------|-------------|------|--------|---------------------|
| | | Jml | Luas | Jml | Luas | Jml | Luas | Ruang | Luas m ² |
| 1 | Aula | 1 | 80,5 | 0 | 0 | 1 | 175 | 2 | 255,5 |
| 2 | Kantor TU | 1 | 74,75 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 74,75 |
| 3 | Ka. Madrasah | 1 | 27,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 27,5 |
| 4 | Gudang | 1 | 27,5 | 2 | 62 | 0 | 0 | 3 | 89,5 |
| 5 | R Pengadaan | 1 | 27,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 27,5 |
| 6 | Wakil Kepala | 2 | 27,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 27,5 |
| 7 | Kelas | 12 | 478 | 12 | 747,5 | 0 | 0 | 24 | 1225,5 |
| 8 | Laboratorium | 1 | 105 | 3 | 299 | 2 | 119 | 6 | 523 |
| 9 | Perpustakaan | - | - | 1 | 105 | 1 | 105 | 2 | 210 |

| No | Nama Ruang | Lantai Satu | | Lantai Dua | | Lantai Tiga | | Jumlah | |
|---------------|------------------|-------------|---------|------------|--------|-------------|------|--------|---------------------|
| | | Jml | Luas | Jml | Luas | Jml | Luas | Ruang | Luas m ² |
| 10 | Ketrampilan Boga | 1 | 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 60 |
| 11 | Ruang Guru | 1 | 105 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 105 |
| 12 | Kantin | 1 | 112 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 112 |
| 13 | Tempat Parkir | 1 | 230 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 230 |
| 14 | Koperasi Siswa | 1 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 24 |
| 15 | OSIS | 1 | 9 | 1 | 24 | 0 | 0 | 2 | 33 |
| 16 | Masjid | 1 | 168 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 168 |
| 17 | Ganti Pakaian | 1 | 13 | 1 | 13,75 | 0 | 0 | 2 | 26,75 |
| 18 | UKS | 1 | 56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 56 |
| 20 | Bimb. Konseling | 0 | 0 | 2 | 53,25 | 0 | 0 | 2 | 53,25 |
| 21 | Penjaga Madrasah | 1 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 48 |
| 22 | Pos Satpam | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 23 | KM/WC | 16 | 48 | 6 | 18 | 6 | 18 | 28 | 84 |
| 24 | Tempat Wudlu | 3 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 40 |
| 25 | Lab. Alam | 1 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 36 |
| 26 | Asrama | 1 | 200 | 1 | 200 | 0 | 0 | 2 | 400 |
| 27 | Rumah Ka Asrama | 1 | 56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 56 |
| Jumlah | | 53 | 2059,25 | 29 | 1522,5 | 10 | 417 | 92 | 3998,75 |

a. Ruang kelas

MAN 2 Yogyakarta memiliki Ruang kelas yang berjumlah 24 ruang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1) Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.

- 2) Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK
- 3) Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK

b. Ruang Laboratorium penunjang KBM

MAN 2 Yogyakarta memiliki beberapa laboratorium, diantaranya dua laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium kimia dan satu laboratorium fisika dan biologi yang menjadi satu. Laboratorium tersebut terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur, dan di sisi selatan Madrasah terdapat laboratorium komputer. Berikut adalah beberapa permasalahan yang ditemukan terkait fasilitas Laboratorium di MAN 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Tenaga laboran yang terbatas.
- 2) Terdapat beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sisi tengah Madrasah. Ruang Guru memiliki beberapa fasilitas seperti meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak bersebelahan dengan ruang UKS yaitu di gedung bagian depan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian depan, merupakan bangunan yang termasuk cagar budaya bekas kantor Kementerian Agama pertama sehingga ruangan ini tidak dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, unit komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah bagian Utara lantai II. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang

akademik dan non akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN 2 Yogyakarta telah baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BK yang profesional. Adapun data inventaris ruang BP adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja, meja, kursi, almari, papan tulis, komputer, printer, AC, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BK.

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

MAN 2 Yogyakarta memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara, dan lapangan voli di bagian belakang. Akan tetapi kondisi lapangan voli ini kurang terawat. Dibagian tepi lapangan basket digunakan sebagai tempat parkir, dan lantainya kurang memenuhi persyaratan keamanan lapangan olahraga.

g. Ruang Ibadah (masjid)

Bangunan mushola terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, dan beberapa aksesoris mushola lainnya. Lantai atas untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

h. Perpustakaan

Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi Madrasah bagian timur lantai 2. Perpustakaan sangat berarti bagi peserta didik dan warga Madrasah dalam memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dan menambah wawasan bagi warga Madrasah. Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan MAN 2 Yogyakarta cukup lengkap dan tertata rapi. Akan tetapi di beberapa titik

masih terlihat buku-buku yang masih kurang tertata rapi karena kurangnya fasilitas rak untuk menempatkan buku.

Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Telah dilakukan system pencatatan penomoran secara barcode.

i. Koperasi Peserta didik

Koperasi Peserta didik (KOPSIS) MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi Madrasah bagian barat ruangan TU. Koperasi Peserta didik ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Peserta didik menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan Madrasah, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, dan berbagai keperluan lainnya.

j. Ruang UKS dan Ruang Piket Guru

Ruang UKS berada di dalam satu ruang dengan ruang piket Guru, yaitu terdapat di sisi Madrasah bagian utara kantor TU, bangunannya pun masih menjadi satu dengan ruang TU. Ruang UKS dan Ruang Piket ini sangat berguna juga sebagai sarana bagi peserta didik yang sakit untuk beristirahat dan menerima perawatan semetara. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga Madrasah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hostpot, dan fasilitas penunjang lainnya.

k. Ruang Kantin

Ruang Kantin MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. Terdapat 8 kios yang menyediakan berbagai makanan, minuman serta makanan ringan dengan harga yang terjangkau.

l. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor

Tempat parkir sepeda motor MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi guru, karyawan. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi peserta didik. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik

dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

m. Kamar kecil untuk guru dan karyawan

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Di setiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

n. Kamar kecil untuk peserta didik

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan dekat dengan kelas. Kondisi kamar kecil di MAN 2 Yogyakarta bersih dan terawat dengan baik.

3. Kondisi Nonfisik Madrasah

a. Potensi Madrasah

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah yang dikelola oleh Kemeterian Agama. Letak Madrasah yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

b. Data Sumber Daya Manusia (SDM)/ Pegawai/ Guru

1) Data Guru dan Pegawai

| No | Personal Madrasah | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|------------------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | Kepala Madrasah | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Kepala TU | 1 | 0 | 1 |
| 3 | Guru PNS Kemenag | 18 | 30 | 48 |
| 4 | Guru PNS Diknas | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Guru BK | 1 | 2 | 3 |
| 6 | Guru Tambah Jam | 0 | 2 | 2 |
| 7 | Guru Tidak Tetap (GTT) | 5 | 9 | 14 |

| No | Personal Madrasah | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|-----------------------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 8 | Pegawai Administrasi (TU) | 4 | 6 | 10 |
| 9 | Pustakawan | 1 | 0 | 1 |
| 10 | Laboran | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Satpam | 4 | 0 | 4 |
| 12 | Pegawai Tidak Tetap (PTT) | 10 | 0 | 10 |
| Jumlah | | 45 | 49 | 94 |

2) Data Status Pegawai

| No | Uraian | Jumlah | PNS Kemenag | PNS Dikbud | CPNS | Guru/ Pegawai Tetap Honorar | Guru Tambah Jam |
|---------------|---------|--------|----------------|---------------|------|--------------------------------------|-----------------------|
| | | | | | | (GTH) | (GTJ) |
| 1 | Guru | 64 | 48 | 0 | 0 | 14 | 2 |
| 2 | Pegawai | 20 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 |
| Jumlah | | 84 | 58 | 0 | 0 | 24 | 2 |

c. Peserta didik

Peserta didik MAN 2 Yogyakarta ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN 2 Yogyakarta telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti taekwondo, tenis meja, daiyah, pencak silat, lomba film pendek, dan futsal. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN 2 Yogyakarta yang patut dibanggakan.

d. Media pembelajaran

Media Pembelajaran yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board, spidol, alat-alat peraga dan media laboratorium bahasa, kimia

dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

1. Pra-PLT

PLT adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa mendapatkan pembekalan PLT di kampus yang diselenggarakan oleh LPPM. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT. Pembekalan dilaksanakan di setiap fakultas. Dalam pembekalan tersebut dijelaskan bahwa Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di MAN 2 Yogyakarta dapat di lihat pada matriks kegiatan.

2. Penjabaran Program Kerja PLT

- a. Pembuatan Program PLT
 - 1) Observasi
 - 2) Penyusunan Matrik PLT
- b. Kegiatan Mengajar Terbimbing
 - Persiapan
 - 1) Konsultasi
 - 2) Pengumpulan Materi Ajar
 - 3) Pembuatan RPP
 - 4) Persiapan/Pembuatan Media
 - 5) Diskusi teman Sejawat
 - Mengajar terbimbing
 - 1) Praktik Mengajar di Kelas
 - 2) Penilaian dan Evaluasi
- c. Kegiatan Non-Mengajar
 - 1) Pendampingan KBM
 - 2) Pembuatan perangkat administrasi guru
- d. Kegiatan Sekolah

Mahasiswa PLT selain melakukan kegiatan mengajar juga mengikuti kegiatan sekolah seperti Upacara Bendera hari Senin, Piket Sekolah,

Perayaan HUT Jogja, Perayaan Hari Santri Nasional, Upacara Sumpah Pemuda, Bulan Bahasa, dan Upacara Hari Pahlawan.

e. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar PLT yang dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta selama periode tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

f. Program Insidental

Program yang bukan merupakan bagian dari program yang direncanakan tetapi dilaksanakan karena keadaan tertentu yang berkaitan dengan lingkungan dan keadaan di tempat PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Sebelum pelaksanaan praktik lapangan terbimbing dilakukan, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan beberapa persiapan yang cukup agar kegiatan PLT dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Salah satu persyaratan bagi mahasiswa agar mendapatkan izin untuk melakukan praktik mengajar di sekolah adalah mengikuti dan lulus dari mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar nantinya di sekolah agar dapat memenuhi kompetensi dasar seorang guru secara teoritis maupun praktis. Kegiatan pengajaran mikro di dalam kelas meliputi cara membuka pelajaran di kelas, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengembangkan media, melakukan manajemen kelas, hingga melakukan evaluasi pembelajaran dengan bimbingan penuh dari dosen mata kuliah.

2. Penyerahan Pra PLT

Pelaksanaan penyerahan pra PLT ke sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan diselenggarakan pada tanggal 15 September 2017 di MAN 2 Yogyakarta. Pihak sekolah yang menerima mahasiswa PLT UNY adalah kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum yang juga bertugas sebagai koordinator PLT UNY di MAN 2 Yogyakarta.

3. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi kondisi sekolah dan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk menentukan analisis kebutuhan yang nantinya memengaruhi penyusunan RPP dan kegiatan program kerja PLT. Observasi dilakukan secara berkelompok per-jurusan dan dilakukan jauh hari sebelum penerjunan di PLT dilakukan.

Informasi mengenai observasi kondisi sekolah diperoleh melalui wawancara dengan guru yang bersangkutan. Informasi yang perlu dikumpulkan oleh mahasiswa meliputi observasi fisik (kondisi gedung, sarana prasarana, kondisi personalia, sarana penunjang, dan penataan ruang kerja)

dan observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai program pengembang). Sementara informasi mengenai kegiatan belajar mengajar diperoleh melalui pengamatan kegiatan pembelajaran secara langsung di dalam kelas dan berdiskusi dengan guru Bahasa Inggris seusai pelajaran. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengamati kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X IBB dengan guru Ibu Jumiyrini. Adapun aspek-aspek yang diamati mengenai tugas guru adalah:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan kelas
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran
- m. Administrasi kelengkapan guru mengajar

Hasil observasi tersebut akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas.

4. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT di lapangan.

Pembekalan PLT ini berlangsung selama 1 hari oleh jurusan masing-masing, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PLT agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PLT pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindari sisi negatifnya.

5. Pembuatan Perangkat Mengajar

Mahasiswa membuat perangkat mengajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas. Pembuatan perangkat mengajar ini meliputi penghitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, lampiran RPP, daftar hadir peserta didik, dan silabus.

6. Penyusunan Laporan

Setelah seluruh kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan PLT individu untuk melaporkan semua kegiatan program kerja dan praktik mengajar selama 2 bulan. Laporan tersebut disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dijalankan.

7. Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 di MAN 2 Yogyakarta diselenggarakan di Aula lantai 3 MAN 2 Yogyakarta pada hari Jumat tanggal 17 November 2017. Acara penarikan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Kepala Madrasah, Ibu Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, seluruh guru pamong, dan mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan pada semester ganjil periode tahun ajaran 2017/2018 dan berlangsung selama 2 bulan penuh, yaitu dimulai pada tanggal 15 September 2017 hingga tanggal 15 November 2017. Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi kegiatan praktik mengajar di dalam kelas dan kegiatan di luar mengajar. Perencanaan program kerja telah didiskusikan oleh pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan sebelum dilaksanakan. Kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Praktik Mengajar

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan hasil latihan di kelas pembelajaran mikro dalam proses persiapan pra-PLT. Setiap mahasiswa PLT diwajibkan untuk melakukan praktik mengajar paling sedikit sebanyak delapan kali mengajar dengan acuan dari jumlah RPP dengan minimal empat kali mengajar tidak terbimbing. Sebelum kegiatan mengajar, mahasiswa diminta untuk melakukan beberapa persiapan, yaitu:

- 1) Membuat silabus, perhitungan minggu efektif, program semester, dan program tahunan.
- 2) Menyusun RPP
- 3) Memilih dan mengembangkan media untuk kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Proses pembuatan RPP dan pengembangan media pembelajaran harus melalui konsultasi dengan guru pamong terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan mengenai kelengkapan RPP, diskusi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang efektif dan instrumen evaluasi yang dapat digunakan di dalam kelas.

Praktik mengajar terbimbing di MAN 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Bahasa Inggris dibimbing oleh Ibu Royanah, S.Pd.. Mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali dengan total 18 jam pelajaran. Mahasiswa mengajarkan kelas X MIPA 1 sebanyak 4 kali, kelas X MIPA 2 sebanyak 4 kali, dan kelas XI IBB sebanyak 1 kali. Praktik mengajar berlangsung sejak tanggal 28 September hingga 10 November 2017 dan melakukan ulangan harian di kelas X MIPA 2 pada tanggal 11 November 2017. Materi yang diajarkan adalah K.D. 3.3. menerapkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan teks transaksional mengenai menanyakan dan menyatakan rencana, K.D. 4.3. menyusun teks transaksional mengenai menanyakan dan menyatakan rencana, K.D. 3.4. membedakan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif, K.D. 4.4.1. menangkap makna teks deskriptif, K.D. 4.4.2. menyusun teks deskriptif untuk kelas X Bahasa Inggris wajib dan K.D. 3.4. menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan teks puisi dan

K.D. 4.4. menangkap makna teks puisi untuk kelas XI Sastra dan Bahasa Inggris peminatan

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Royanah, S.Pd. dan dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu B. Yuniar Diyanti, S.Pd., M. Hum. Guru pamong melakukan bimbingan di setiap sesi konsultasi RPP yang dilakukan beberapa hari sebelum praktik mengajar di kelas. Bimbingan yang diberikan berupa masukan mengenai kelengkapan RPP, keefektifan langkah-langkah pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dan pembuatan instrumen evaluasi.

Mahasiswa juga mendapatkan mengenai manajemen kelas dimana mahasiswa diminta untuk menambahkan volume dalam berbicara di depan kelas agar seluruh siswa dapat mendapatkan penjelasan. Mahasiswa juga diminta untuk membuat penugasan tambahan bagi siswa-siswa yang mendapatkan nilai kurang pada penugasan di dalam kelas agar nilai siswa mendapatkan minimal B untuk aspek penugasan.

c. Rincian Praktik Mengajar

| No. | Hari/Tanggal | Jam ke (Pukul) | Kelas | Materi |
|-----|--------------------------|-------------------------------------|----------|---|
| 1 | Kamis, 28 September 2017 | 1-2 (07.00-08.30 WIB) | X MIPA 1 | Teks transaksional (<i>Asking intention</i>) (<i>Listening skill</i>) |
| 2 | Sabtu, 7 Oktober 2017 | 6-7 (11.00-11.45 & 12.20-13.05 WIB) | X MIPA 2 | Teks Deskriptif (<i>Reading skill</i>) |
| 3 | Kamis, 12 Oktober 2017 | 1-2 (07.00-08.30 WIB) | X MIPA 1 | Teks transaksional (<i>Asking intention</i>) (<i>Speaking skill</i>) |
| 4 | Sabtu, 14 Oktober 2017 | 6-7 (11.00-11.45 & 12.20-13.05 WIB) | X MIPA 2 | Teks Deskriptif (<i>Reading skill</i>) |
| 5 | Kamis, 19 Oktober 2017 | 1-2 (07.00-08.30 WIB) | X MIPA 1 | Teks transaksional (<i>Asking intention</i>) (<i>Speaking skill</i>) |

| No. | Hari/Tanggal | Jam ke (Pukul) | Kelas | Materi |
|-----|-------------------------|--|----------|---|
| 6 | Sabtu, 28 Oktober 2017 | 6-7 (11.00-11.45 & 12.20-13.05 WIB) | X MIPA 2 | Teks Deskriptif (<i>Writing skill</i>) |
| 7 | Sabtu, 4 November 2017 | 6-7 (11.00-11.45 & 12.20-13.05 WIB) | X MIPA 2 | Teks Deskriptif (<i>Writing skill</i>) |
| 8 | Kamis, 9 November 2017 | 1-2 (07.00-08.30 WIB) | X MIPA 1 | Teks Deskriptif (<i>Reading skill</i>) |
| 9 | Jumat, 10 November 2017 | 6-7 (10.30-11.30 WIB) | XI IBB | Teks Puisi (<i>Reading skill</i>) |
| 10 | Sabtu, 11 November | 6-7 (11.00-11.45 & 12.20-13.05 WIB) | X MIPA 2 | Ulangan harian (Teks deskriptif) |

d. Media dan Alat Pembelajaran

Mahasiswa menggunakan beberapa alat pembelajaran dan mengembangkan media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Media dan alat pembelajaran yang digunakan meliputi:

- 1) Power point mengenai materi pembelajaran dan instruksi penugasan
- 2) Papan tulis
- 3) Spidol
- 4) Lembar kerja siswa
- 5) Video untuk kegiatan *listening*
- 6) Lembar penilaian

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar siswa baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian didasarkan pada butir-butir indikator pembelajaran yang diajarkan pada setiap pertemuan. Penilaian kompetensi diperoleh dari nilai penugasan, ulangan harian dan remedial penugasan. Penilaian keterampilan diperoleh dari praktik/presentasi di depan kelas dan portofolio.

B. Analisis Hasil Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan Refleksi

Pada pelaksanaan seluruh program kerja terdapat berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi hasil dari program-program kerja tersebut. Faktor-faktor tersebut datang tidak hanya dari diri mahasiswa sendiri seperti kekurangan sumber pembelajaran dan kekurangan pengetahuan baik dari aspek administrasi sekolah maupun aspek kegiatan pembelajaran melainkan juga dari faktor luar seperti sekolah, kondisi kelas, dan kondisi siswa.

Hal ini berpengaruh pada jalannya kegiatan belajar. Contohnya, situasi kelas yang tidak kondusif membuat kegiatan belajar tidak berjalan sesuai dengan rencana atau waktu jam pelajaran yang diperpendek karena keperluan sekolah, sehingga beberapa tugas tidak diberikan kepada peserta didik disebabkan oleh kurangnya waktu.

1. Faktor Pendukung Program PLT

- a. Sebagian besar peserta didik yang cukup kooperatif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk beberapa pertemuan.
- b. Guru pamong memberikan bimbingan penuh kepada mahasiswa dan selalu berusaha untuk menjawab semua pertanyaan dari mahasiswa. Diskusi antar guru Bahasa Inggris lain juga membantu mahasiswa dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.
- c. Dosen pembimbing yang terus memastikan keadaan mahasiswa di sekolah baik dengan datang langsung ke dalam kelas maupun menanyakan kesulitan-kesulitan mahasiswa melalui pesan teks.
- d. Sarana dan prasarana di kelas yang memadai dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Faktor Penghambat Program PLT

- a. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan membuat kegaduhan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif.
- b. Kemampuan mahasiswa yang masih kurang dalam manajemen kelas.
- c. Terdapat beberapa jam pelajaran yang diperpendek karena terdapat kegiatan sekolah seperti upacara atau rapat guru sehingga kegiatan pembelajaran harus diperpendek juga.

d. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tingkat kesukaran media dengan kemampuan peserta didik terutama pada video untuk kegiatan *listening*.

e. Peserta didik yang tidak mengumpulkan penugasan di luar kelas.

Mahasiswa melakukan tindakan penanggulangan terhadap faktor-faktor penghambat tersebut. Tindakan penanggulangan yang dilakukan meliputi:

a. Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong berkenaan dengan manajemen kelas dengan menyesuaikan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan jenis keterampilan yang sedang diajarkan. Mahasiswa diminta untuk menambahkan volume dalam berbicara di depan kelas agar setiap peserta didik memperhatikan mahasiswa ketika mengajar.

b. Mahasiswa memberikan semangat kepada peserta didik yang tidak bersemangat ketika kegiatan belajar mengajar dan mengingatkan peserta didik yang berbuat kegaduhan di dalam kelas.

c. Pada kegiatan *listening*, mahasiswa membantu peserta didik dengan membacakan transkrip percakapan setelah memperdengarkan rekaman yang asli agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengalaman mendengarkan contoh yang asli namun juga dapat memahami isi percakapan.

d. Mahasiswa memotong beberapa penugasan demi memanfaatkan waktu yang ada terutama ketika jam pelajaran diperpendek oleh pihak sekolah maupun ketika terdapat situasi diluar rencana seperti peserta didik membutuhkan waktu lebih lama dalam mengerjakan soal. Contohnya, dalam RPP mahasiswa telah merencanakan tiga jenis penugasan dalam kegiatan belajar mengajar, namun dalam pelaksanaannya mahasiswa hanya memberikan dua jenis penugasan kepada peserta didik.

e. Melakukan evaluasi diri mengenai manajemen kelas, langkah-langkah pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran.

Tindakan-tindakan penanggulangan tersebut dapat membuat seluruh kegiatan praktik mengajar dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Mahasiswa diharapkan untuk lebih memerhatikan faktor-faktor penghambat serupa dalam melaksanakan kegiatan mengajar untuk kedepannya dengan menggunakan kegiatan PLT ini sebagai bentuk pembelajaran dan latihan dalam mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik MAN 2 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PLT pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PLT seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, mahasiswa juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman mahasiswa selama melaksanakan program PLT:

1. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
2. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.

3. PLT merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
4. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran bahasa Inggris.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PLT di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PLT selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PLT di MAN 2 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - a. Perlunya ketegasan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan PLT sehingga mahasiswa dapat mengetahui apa yang perlu disiapkan dan dilakukan.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PLT sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
2. Pihak MAN 2 Yogyakarta

Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam pelajaran bahasa Inggris.
3. Pihak mahasiswa PLT
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PL PPL dan PKL LPPMP. 2015. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta : PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PP PPL dan PKL LPPMP. 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta